

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) z(2020) menyebutkan bahwa kanker merupakan penyebab kematian nomor dua di dunia setelah penyakit kardiovaskuler. Kanker payudara merupakan salah satu kanker yang banyak terjadi dan sering menyebabkan kematian pada wanita.

Berdasarkan data dari *International agency for Research on Cancer* dalam GLOBOCAN (2020) jumlah kasus baru kanker payudara yang ditemukan di seluruh dunia berkisar 2,1 juta orang (11,6%) dengan jumlah kematian sebesar 626.679 orang (6.6%). Di Jawa Barat kanker payudara mengalami peningkatan yang sangat signifikan dua kali lipat pada tahun 2020 terjadi peningkatan angka kejadian yaitu 22:100.000 kasus sedangkan pada tahun 2018 hanya 10:10.000 kasus yang memprihatinkan 70% dari pasien kanker payudara baru datang ke fasilitas kesehatan pada stadium lanjut (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan data rekam medis di RSUD Al-Ihsan pada tahun 2021 kanker payudara menempati peringkat pertama di ruangan Ca Center dengan jumlah pasien di instalasi rawat jalan sebanyak 4300 kasus dan di ruang rawat inap sebanyak 350 kasus hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya.

Kanker payudara merupakan suatu pertumbuhan sel payudara yang tidak terkontrol dan membentuk neoplasma yang jahat dan jika tidak dicegah akan menyebabkan kematian (Smeltzer & Bare, 2013). Selain

menyebabkan kematian, kanker payudara juga dapat menyebabkan penderita mengalami penurunan kondisi fisik, psikologis dan sosial, serta aspek yang menentukan kualitas hidup seseorang (Guntari & Suariyani, 2017). Dampak fisik berupa rasa nyeri yang sangat hebat dapat dirasakan oleh penderita kanker dan gejala sakit fisik yang lain seperti mual, muntah sehingga berdampak pada penurunan nafsu makan. Selain itu, menyebabkan perubahan bentuk tubuh yang muncul akibat kanker payudara (Sinuraya, 2017). Dampak psikologis dapat berupa rasa takut, sedih, tidak terima dan menyalahkan tuhan, stress, kecemasan, rasa malu dan ketidakberdayaan yang dapat memperburuk berbagai penyakit dan kondisi patologis (Lestari et al., 2020).

Dampak sosial yang dapat terjadi yaitu perubahan status sosial karena kehilangan pekerjaan, masalah finansial dan pandangan terhadap penyakit yang dialami (Witjaksono & Maulina, 2018). Menurut Fatmawati & Ropyanto (2019) Dampak spiritual yang dapat terjadi yaitu dapat menyebabkan tekanan spiritual yang mengakibatkan klien menjadi stress spiritual yang sering kali dianggap sebagai teguran yang diberikan Tuhan kepadanya, dan rasa sakit tersebut dianggap sebagai hukuman atau penebus dosa.

Penyakit kanker sebagian besar ditemukan pada stadium lanjut, sehingga angka kesembuhan dan angka harapan hidup pasien kanker belum seperti yang diharapkan oleh karena itu, pasien kanker memerlukan pendekatan agar pasien tersebut memiliki kualitas hidup yang baik pada

akhir hayatnya (Rahajeng, 2015). Dengan demikian, peran perawat sebagai pemberi perawatan paliatif berperan penting dalam memberikan dukungan psikologis, sosial, dan spiritual. Peran perawat dalam memberikan dukungan seperti membantu pasien dalam mengendalikan perasaan negatif, membantu pasien dalam menghadapi gejala-gejala akibat penyakit, memberikan dukungan spiritualitas dengan membimbing pasien dalam berdo'a dan meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi sakit ataupun mempersiapkan kematian (Izah et al., 2020). Hal tersebut dapat membantu penderita kanker untuk hidup lebih nyaman dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa penulis tertarik untuk menelaah tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi kanker payudara yang penulisannya tertuang pada karya ilmiah akhir ini. Judul yang diangkat dalam karya ilmiah akhir ini adalah “Asuhan keperawatan pada Ny. C dengan gangguan sistem reproduksi kanker payudara stadium IV di ruang Ca center RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melakukan asuhan keperawatan secara langsung dan komperhensif melalui aspek bio-psiko-sosio-spiritual dengan menggunakan proses keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi: kanker payudara.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai oleh penulis yaitu:

- a. Melakukan pengkajian pada Ny. C dengan gangguan sistem reproduksi kanker payudara stadium IV di ruang Ca Center RSUD Al-Ihsan.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny. C dengan gangguan sistem reproduksi kanker payudara stadium IV di ruang Ca Center RSUD Al-Ihsan.
- c. Membuat rencana asuhan keperawatan pada Ny. C dengan gangguan sistem reproduksi kanker payudara stadium IV di ruang Ca Center RSUD Al-Ihsan..
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada Ny. C dengan gangguan sistem reproduksi kanker payudara stadium IV di ruang Ca Center RSUD Al-Ihsan.
- e. Melakukan evaluasi hasil asuhan keperawatan pada Ny. C dengan gangguan sistem reproduksi kanker payudara stadium IV di ruang Ca Center RSUD Al-Ihsan.

C. Sistematika Penulisan

BAB I :Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, tujuan penulisan, serta sistematika penulisan asuhan keperawatan pada Ny. C dengan gangguan sistem reproduksi kanker payudara di ruang Ca Center RSUD Al-Ihsan.

- BAB II** :Tinjauan teoritis, berisi konsep dasar kanker payudara: definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, tindakan medis, prosedur diagnostik.
- BAB III** : Tinjauan kasus dan pembahasan, berisi tujuan kasus pada Ny. C dengan gangguan sistem reproduksi kanker payudara yang terdiri dari pengumpulan data, analisa data, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sedangkan pembahasan menelaah kesenjangan antara teori dengan kenyataan dilapangan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.
- BAB IV** :Simpulan dan saran, berisi tentang kesimpulan dari pembahasan kasus secara teori dan kasus dari pembahasan kasus secara teori dan kasus yang terjadi pad Ny.C serta saran yang mampu meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan pada pasien lainnya dengan kasus yang sama

